



Jaksa Ping-pong Kasus Pelindo

Kejari Sebut Kejati, Kejati Ngaku Tidak

DENPASAR - Pengusutan kasus dugaan korupsi di PT Pelindo III Bena yang sempat mencuat dan memeriksa General Manager Ali Sodikin dan beberapa orang Pelindo lainnya mulai tercium bau tak sedap. Para pejabat kejaksaan mulai main ping-pong. Bagaimana tidak? pihak Kejari Denpasar yang sebelumnya memeriksa para pejabat PT Pelindo III Bena itu tidak melanjutkan, alasannya pihak Kejati Bali yang akan melanjutkan. Di bagian lain pihak Kejati Bali mengaku tidak ada mengusut kasus di PT Pelindo III Bena.

Kasi Intel Kejari Denpasar Syahrir Sagir menegaskan bahwa selama ini sudah beberapa kali pemeriksaan kasus dugaan korupsi Pelindo. "Sepertinya kami tidak meneruskan, karena pihak Kejati yang akan melanjutkan kasus ini," ungkap Syahrir beberapa waktu lalu.

Ketika dikonfirmasi ke pi-

Pihak Kejati yang akan melanjutkan kasus ini (Pelindo)."

Syahrir Sagir

Kasi Intel Kejari Denpasar

hak Kejati, melalui Aspidsus Kejati Bali Erna Norma, didampingi oleh Kasi Eksekusi Wayan Suardi dan Kasi Penyidikan Akmal Kodrat malah malah membantah. "Ibu kalau bisa dijelaskan, biar tidak simpang siur informasinya," ujar Suardi, ketika Erna Norma diberondong pertanyaan terkait dengan kasus Pelindo.

"Sampai saat ini kami tidak menangani kasus Pelindo," kilah Erna.

Bahkan Suardi langsung menjawab, memang pihaknya belum mengusut kasus Pelindo. "Biar tidak ada masalah lagi, kondisinya memang tidak ada kami menangani Pelindo," imbuhnya.

Ditanyakan bahwa Kasiintel

Sampai saat ini kami tidak menangani kasus Pelindo."

Erna Norma

Aspidsus Kejati Bali

Kejari Denpasar Syahrir yang menyebut Kejati yang menangani, dia ngotot tidak demikian.

Seperti halnya berita sebelumnya, Kejari memastikan kasus di Pelindo. Sumber terpercaya menyampaikan. Ada beberapa proyek yang disebut sebut menyimpang. Misalnya proyek reklamasi, membuat daratan sampai puluhan hektare namun dikabarkan tanpa izin, juga proyek pengerukan dermaga dengan nilai proyek sampai Rp 23 miliar tahun 2013 dan Rp 19 miliar untuk tahun 2014. Namun proyek ini juga disebut-sebut bermasalah terkait tender dan pelaksanaannya. (art/yor)



ANOM SUARDANA/RADAR BALI

RUSAK: Kapal boat bantuan untuk Disbudpar Bangli teronggok di Dermaga Kedisan.

Tak Dirawat, Kapal Disbudpar Tenggelam

BANGLI -Bantuan yang diberikan Kemenetrian Pariwisata ternyata tidak dimanfaatkan dengan maskimal. Malah bantuan berupa kapal boat bernilai ratusan juta itu dibiarkan terbengkalai betahun-tahun di Dermaga Kedisan, Kintamani. Bahkan kini, kapal tersebut malah sudah tenggelam.

Kapal boat bantuan Kementerian Pariwisata saat dijabat Jro Wacik untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Bangli itu bertujuan untuk menyeberangkan pejabat dan tamu Pemkab Bangli ke Trunyan. Jadi, kapal yang lumayan besar itu dilengkapi juga dengan AC. Saat boat bernilai ratusan juta tersebut diberikan sempat beberapa kali digunakan untuk mengantar tamu. Namun boat itu kemudian tidak terurus. Disbudpar Bangli yang diberikan bantuan tidak menyediakan anggaran perawatan termasuk petugas untuk merawat boat itu. Lantaran lama terbengkalai, boat dari fiber itu perlahan-lahan mengalami kerusakan dan kebocoran. Sehingga air danau masuk dan kini posisinya sudah setengahnya tenggelam. "Kapal boat itu memang sudah lama rusak dan dibiarkan saja. Semakin lama air semakin banyak yang masuk sehingga tenggelam," ujar seorang warga.

Kabag Umum, Perlengkapan, dan Aset Pemkab Bangli I Made Mahindra Putra saat dikonfirmasi membenarkan kalau boat untuk Disbudpar itu kini tidak terurus dan rusak. "Karena boat itu digunakan oleg Disbudpar maka pemeliharaannya tanggung jawab Disbudpar," ujarnya. Dirinya juga belum tahu apakah boat itu akan diperbaiki atau akan dihapuskan. Jika diperbaiki maka Disbudpar harus melakukan kajian dan analisis biaya. Namun perbaikan sulit dilakukan karena di Danau Batur tidak ada docking kapal. "Bisa dilakukan doking di danau namun harus mendatangkan teknisi yang memperbaiki. Tetapi ini harus dikaji dengan matang," tukas dia. (nom/gup)

Edisi : Sabtu, 25 Juli 2015

Hal. : 25